

# RANCANG BANGUN APLIKASI AKUNTANSI PERHITUNGAN PIUTANG DAGANG PADA CV. ANUGRAH JAYA SENTOSA BANDAR LAMPUNG

Iba Rada<sup>1</sup>, Sony Teguh Maulana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Master  
[nurulrismala37@gmail.com](mailto:nurulrismala37@gmail.com)<sup>1</sup>, [sony.tm.dj@gmail.com](mailto:sony.tm.dj@gmail.com)<sup>2</sup>

---

## ABSTRAK

Dalam hal penjualan kredit yang terpenting dalam setiap proses penjualan adalah piutang, penerimaan dan pelayanan pada debitur. CV. Anugrah Jaya Sentosa adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. Perusahaan ini memiliki banyak pelanggan, akan tetapi proses transaksi pembayaran dalam proses pembelian tidak semua dilakukan secara cash. Perusahaan juga memperbolehkan transaksi penjualan secara kredit jika pelanggan tidak dapat melunasi pembeliannya disaat itu juga, maka dari itu penulis memilih CV. Anugrah Jaya Sentosa sebagai objek dalam pelaksanaan penelitian guna membantu dalam pembuatan tugas akhir dengan mengambil tema piutang dagang. CV. Anugrah Jaya Sentosa masih melakukan penginputan transaksi secara manual, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam proses pembuatan laporan. Tujuan penulis membangun rancangan aplikasi piutang dagang ini agar dapat mempermudah bagian keuangan dalam proses penginputan serta transaksi yang berlangsung dalam CV. Anugrah Jaya Sentosa agar lebih efektif dan efisien. Hasil dari penulisan tugas akhir dengan tema piutang dagang ini adalah mempermudah perusahaan khususnya bagian keuangan agar dapat lebih membantu meningkatkan kinerja dan mempermudah dalam pencatatan transaksi serta pembuatan laporan.

Kata kunci: Piutang Dagang, Waterfall, Mapping Chart, DFD

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mengalami perubahan yang begitu cepat pada tiap tahunnya. Hadirnya teknologi membuat suatu pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien. Hal ini juga berpengaruh pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun dagang di Indonesia. Akan tetapi bukan hanya teknologi, kehadiran akuntansi juga dibutuhkan oleh sebuah perusahaan yaitu sebagai alat untuk mengambil sebuah keputusan. Akuntansi membantu perusahaan dalam mencatat kejadian-kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Masalah yang timbul di perusahaan hampir semua berasal dari system akuntansi dan system aplikasi yang kurang baik. Berdasarkan hal tersebut manajemen keuangan yang handal serta system aplikasi yang baik tentu sangat dibutuhkan untuk mengambil kebijakan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan di perusahaan tersebut. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui maju mundurnya pendapatan perusahaan yang nantinya akan berguna bagi perusahaan yang akan datang.

CV. Anugrah Jaya Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan di Bandar Lampung. Perusahaan ini yang mempunyai begitu banyak pelanggan. Jelas sudah bahwa perusahaan dagang ini membutuhkan system aplikasi akuntansi yang baik guna membantu dalam mempermudah setiap transaksi yang berlangsung. Masalah yang timbul terkadang juga dari pembeli atau customer yang

tidak memiliki dana kas yang cukup untuk membeli barang yang kita jual, maka mau tidak mau penjualan secara kreditlah pilihannya. Penjualan secara kredit ini merupakan pembayaran yang tidak dilakukan pada saat itu juga, melainkan ditangguhkan sampai batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli. Dengan adanya transaksi penjualan secara kredit, perusahaan mampu menjual barang sesuai perkiraan yang diinginkan. Akan tetapi jika piutang dari proses pembelian ini tidak semuanya dapat terbayarkan, maka perusahaan jelas tidak akan mendapatkan keuntungan(rugi).

Dilihat dari system yang sering digunakan pada hampir semua perusahaan dagang, perusahaan ini sudah terlihat cukup baik. Akan tetapi jika dilihat melalui proses system aplikasi akuntansinya, perusahaan ini terlihat kurang baik karena pencatatan beberapa akun dalam jurnal khusus seperti jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas masih terlihat manual. Maka hal ini dapat berpengaruh terhadap hutang-piutang perusahaan. Salah satunya jika pencatatan piutang yang kurang tepat akan membuat laporan keuangan perusahaan menjadi tidak informatif. Apalagi jika data debitor piutang tersebut tidak terdata dengan baik oleh system, tentunya sangat banyak transaksi atau data debitor yang sering mengalami redudansi data. Hal ini terjadi karena perusahaan masih melakukan pencatatan secara manual dan belum menggunakan aplikasi, maka sangat jelas pengelolaan data mengalami kesulitan. Akan tetapi jika pengelolaan dan pengawasan piutang ini telah menggunakan system yang baik maka perusahaan dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik pula, agar prosedur yang dirancang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Karena telah terjadinya masalah yang berpengaruh pada perusahaan, pada kesempatan kali ini penulis berusaha untuk membuat pekerjaan akuntansi khususnya dalam pencatatan piutang dagang pada perusahaan CV. Anugrah Jaya Sentosa agar menjadi lebih mudah, efisien, efektif dan tidak lagi mengalami redudansi data.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pengolahan data piutang dagang masih dilakukan secara manual sehingga banyak mengalami kesalahan dalam pencatatan.
- b. Laporan piutang dagang bulanan atau tahunan sering mengalami keterlambatan.
- c. Sering terjadi pengulangan pencatatan yang bersifat sama.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh CV. Anugrah Jaya Sentosa di Bandar Lampung sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kinerja khususnya pada bagian akuntansi terutama bagian piutang dagang.
- b. Membantu mempermudah dalam memproses data piutang dagang pada CV. Anugrah Jaya Sentosa untuk menghasilkan laporan piutang dagang.
- c. Membantu mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan piutang dagang dengan terkomputerisasi.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Perancangan**

Perancangan sistem adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan kegiatan pada waktu proses analisis. [1]

Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis sistem. [2]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem merupakan pengembangan spesifikasi baru yang menggambarkan secara rinci untuk tahap lanjutan dari proses analisis sistem.

Tahapan perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisis sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan perancangan sistem menurut pendapat Mahdiana sebagai berikut :

### **1. Perancangan Output**

Perancangan output merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena laporan yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkannya.

### **2. Perancangan Input**

Tujuan dari Perancangan Input adalah :

- a. Mengefektifkan biaya pemasukan data.
- b. Mencapai keakuratan yang tinggi.
- c. Menjamin pemasukan data dapat diterima dan dimengerti oleh pemakai.

### **3. Perancangan Proses Sistem**

Tujuan dari perancangan proses sistem adalah :

- a. Menjaga agar proses data lancar dan teratur sehingga menghasilkan informasi yang benar.
- b. Mengawasi proses dari sistem.

### **4. Perancangan Database**

Penerapan database dalam sistem informasi disebut dengan database sistem. Sistem database adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

### **5. Tahapan Perancangan Kontrol**

Tujuan agar keberadaan sistem setelah diimplementasikan dapat memiliki kehandalan dalam mencegah kesalahan, kerusakan, serta kegagalan proses sistem.

Tahap perancangan atau desain sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu : [3]

- a. Memenuhi kebutuhan pemakai sistem (user)
- b. Memberikan gambaran yang jelas dan menghasilkan rancangan bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem secara rinci.

Tujuan agar keberadaan sistem setelah diimplementasi dapat memiliki kehandalan dalam mencegah kesalahan, kerusakan, serta kegagalan proses sistem.

- a. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan mudah digunakan. Hal ini berarti data harus mudah ditangkap, metode-metodenya harus mudah diterapkan dan informasi harus mudah dihasilkan serta mudah dipahami dan dimengerti.
- b. Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan sesuai dengan yang didefinisikan pada tahap perencanaan sistem yang dilanjutkan pada tahap analisis sistem

## **2.2 Aplikasi**

Aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia. [4]

Aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu. [5][6]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan sebuah program yang dibuat dalam sebuah perangkat lunak dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan atau tugas

### 2.3 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan serta seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. [7]

Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. [8]

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. [7]

### 2.4 Piutang

Piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain. [9]

Berdasarkan pengertian yang ada dapat disimpulkan bahwa piutang adalah sejumlah tagihan kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.

### 2.5 Jenis-jenis Piutang

pada dasarnya piutang dikelompokkan menjadi 3 jenis, antara lain sebagai berikut: [10]

#### a. Piutang Dagang / Piutang Usaha

Piutang dagang adalah tagihan perusahaan kepada pelanggan sebagai akibat tagihan adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, dimana tagihan tidak disertai dengan surat perjanjian yang formal, akan tetapi karena adanya unsur kepercayaan dan kebijakan perusahaan. Sedangkan Piutang usaha ialah piutang pada perusahaan jasa dimana perusahaan memberikan jasa kepada konsumen yang akan dibayar di kemudian hari sebesar tarif jasa yang telah diberikan.

Piutang dagang/ piutang usaha dalam menyajikan diklasifikasikan sebagai piutang dari pihak berelasi dan piutang dari pihak ketiga. Kriteria pihak berelasi mengikuti PSAK 7 pengungkapan pihak-pihak berelasi. Piutang dagang dapat juga dibagi lagi menurut karakteristiknya sehingga ada beberapa sub komponen piutang dagang/usaha. Piutang dagang/ usaha muncul dari transaksi pendapatan atau penjualan yang dilakukan secara kredit. Piutang dagang biasanya tidak ada bunga dan jangka waktu pelunasan singkat tergantung dengan kebijakan kredit yang diberikan.

#### b. Piutang Non Dagang / Piutang Lainnya

Piutang non dagang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain atau pihak ketiga yang timbul atau terjadi bukan karena adanya transaksi penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Jumlah piutang non dagang/lainnyabiasanya tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah piutang dagang ataupun piutang usaha. Berikut ini contoh – contoh piutang non dagang:

1. Piutang Biaya.  
Contohnya: asuransi dibayar dimuka, sewa dibayar dimuka, gaji dibayar dimuka, iklan dibayar dimuka.
2. Piutang Penghasilan.  
Contohnya: piutang jasa, piutang sewa dan piutang bunga.
3. Uang muka Pembelian (Persekot).  
Contohnya: pembayaran uang muka pembelian suatu barang yang sebelumnya sudah dipesan terlebih dahulu.
4. Piutang Lain – Lain.  
Contohnya: piutang perusahaan kepada karyawan, kelebihan membayar pajak dan piutang perusahaan kepada cabang – cabang perusahaan.

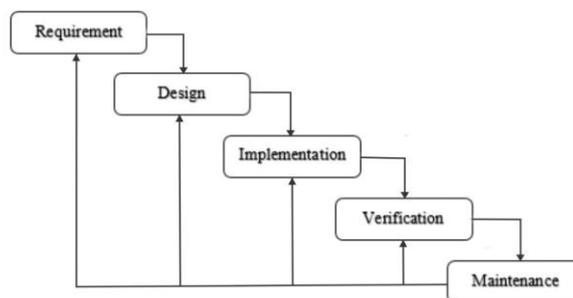
**c. Piutang Wesel**

Piutang wesel adalah tagihan perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak lain yang menggunakan perjanjian secara tertulis dengan wesel atau promes. Wesel merupakan janji tertulis yang tidak bersyarat, dibuat oleh pihak yang satu untuk pihak yang lain, ditandatangani oleh pihak pembuatnya, untuk membayar sejumlah uang atas permintaan atau pada suatu tanggal yang ditetapkan pada masa yang akan datang kepada pihak yang memerintah atau membawanya. Penerbit wesel disebut wesel bayar (notes payable), sedangkan penerima wesel disebut wesel tagih (notes receivable).

Wesel tagih biasanya memiliki bunga, walaupun ada beberapa wesel tagih yang tidak berbunga. Wesel tagih yang tidak berbunga biasanya dijual dengan diskon dan pihak penerbit akan menerima uang yang lebih kecil dari jumlah yang akan dibayarkan di masa depan. Diskon merupakan bentuk bunga yang diterima di muka. Wesel tagih dapat dijual oleh pemegangnya sebelum jatuh tempo.

**3. Metode Pengembangan Sistem**

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi perhitungan piutang ini adalah metode waterfall. Alasan menggunakan metode ini adalah karena metode waterfall merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa system pada umumnya untuk melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dalam membangun suatu sistem. Proses metode waterfall yaitu pada pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu. Tahapan dari metode waterfall adalah :



Gambar 1. Rancang Alur Metode Pengembangan Waterfall

Tahapan penelitian dengan metode waterfall ini yaitu :

### **1. Analisa Kebutuhan**

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisa kebutuhan user, analisa perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem serta kebutuhan lain dalam pembuatan basis data. Analisis kebutuhan perangkat keras pada sistem ini yaitu : Toshiba satellite L745, processor intel core i5, RAM DDR2 2 GB, Keyboard, Mouse, Monitor, Printer dan Scanner. Sedangkan Analisis kebutuhan perangkat lunak pada sistem ini yaitu : Sistem Operasi Microsoft Windows XP, XAMPP versi 1.7.3, Notepad++ v.5.9.3, Bahasa Pemrograman Java Programming, Mozilla firefox 9.0 dan MySQL Server 32 Bit.

### **2. Desain Sistem Aplikasi**

Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini memenuhi semua kebutuhan pengguna sesuai dengan hasil yang dianalisa seperti rancangan tampilan pengembangan aplikasi perhitungan piutang dan membantu mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain aplikasi ini antara lain perancangan Use Case Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD) dan perancangan interface.

### **3. Penulisan Kode Program (Coding)**

Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman. Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Sistem aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Java Programming dan database MySQL.

### **4. Pengujian dan Penerapan (Testing)**

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.

### **5. Pemeliharaan Program (Operation and Maintenance)**

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode waterfall. Sistem dapat di implementasikan. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi dan pengembangan unit sistem, serta pemeliharaan program. Pemeliharaan sistem dapat dilakukan oleh seorang administrator untuk meningkatkan kualitas sistem agar jauh lebih baik.

## **3.1 Analisis Kebutuhan Sistem**

Analisa kebutuhan sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

### **a. Analisis Masukan**

Data yang diinputkan merupakan awal dimulainya suatu proses database. Oleh karena itu untuk menghasilkan data yang akurat dibutuhkan ketelitian dalam memasukkan data. Dalam melakukan proses pemasukan data, diperlukan layar

masuk pada program aplikasi yang telah dibuat dan sebagai pendukung dari rancangan yang dibuat.

### **b. Analisis Keluaran**

Rancangan output adalah rancangan keluaran yang sesuai dengan data yang telah dimasukkan, dalam rancangan output ini dijadikan sebagai laporan akhir program baik bulanan maupun tahunan dengan format yang sama.

### **c. Analisis Proses**

Saat menjalankan program aplikasi Piutang Dagang yang pertama muncul adalah menu login kemudian tampilan username dan password, gunanya yaitu sebagai pelindung atau mencegah program digunakan oleh orang yang tidak semestinya menggunakan program tersebut. Untuk masuk ke program kita harus tahu username dan password dari program tersebut. Kemudian setelah password terisi dengan benar, maka program akan langsung masuk atau menampilkan menu utama. Dalam menu utama terdapat beberapa sub menu sebagai berikut :

1. File
2. Master Data
3. Transaksi
4. Laporan

### **d. Analisis Perangkat Keras**

Bagian perangkat keras yang digunakan untuk penerapan system yang dirancang. Perangkat keras yang dibutuhkan adalah seperangkat komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Processor minimal Intel 2 Core
2. Monitor minimal 14 inch
3. RAM minimal 2 GB
4. Harddisk minimal 160 GB
5. Keyboard 109 key
6. Printer semua jenis

Perangkat lunak yang digunakan untuk penerapan sistem yang dirancang adalah

1. Sistem operasi Windows 7, 8, 8.1 atau 10.
2. Aplikasi NetBeans
3. XAMPP
4. IReport 5

Perangkat pikir (Brainware) yang dibutuhkan adalah :

1. Satu orang programmer
2. Satu atau dua orang operator

## **3.2 Perancangan Sistem**

Tahap perancangan sistem adalah setelah tahap analisa sistem selesai dilakukan, maka analisa sistem mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang harus dilakukan, selanjutnya analisa sistem memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Adapun tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama yaitu :

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghasilkan rancangan yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan fungsi dan cara mengoperasikan aplikasi ini. Adapun fungsi tombol-tombol yang terdapat pada program aplikasi ini.

1. Keluar, tombol ini digunakan untuk mengembailikan form inputan ke form menu utama.
2. Simpan, tombol ini digunakan untuk menyimpan data dari hasil input.
3. Edit, tombol ini digunakan untuk mengedit atau mengubah data.
4. Hapus, tombol ini digunakan untuk menghapus data.
5. Cetak, tombol ini digunakan untuk mencetak data secara tepat

##### 1. Form Login



Gambar 2. Form Login

Form login adalah form yang digunakan untuk masuk ke dalam program aplikasi Sistem Informasi Piutang (SIP). Pada form ini hanya admin ataupun pimpinan yang akan menentukan apakah ia ingin memilih login atau logout.

##### 2. Menu Utama



Gambar 3. Form Menu Utama

Setelah program dijalankan (run) dan login berhasil maka akan masuk ke program menu utama. Pada menu utama admin ataupun pimpinan dapat memilih pilihan yang ada dengan cara mengklik menu-menu yang ada seperti file, master data, transaksi dan laporan.

### 3. Form Data Debitur

Gambar 4. Form Input Data Debitur

Dalam menu ini admin dapat menginput data debitur yaitu kode debitur, nama debitur, alamat, no telepon, dan saldo awal. Dalam menu ini juga admin dapat mengedit data debitur jika terjadi kesalahan, dapat menghapus data debitur yang salah serta dapat langsung mencetak laporan data debitur.

### 4. Form Input Transaksi Penjualan Kredit

Gambar 5. Form Input Transaksi Penjualan Kredit

Dalam menu ini admin dapat melakukan transaksi Penjualan Kredit. Pada menu transaksi ini program dapat langsung menyimpan data ke database yang mana dalam setiap transaksi ada keterangan. Selain itu, untuk menginput dalam menu ini admin hanya menginput no bukti sedangkan untuk data yang dibutuhkan saat pemanggilan debitur disini sudah terdapat tombol yang sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan dan kemudian admin dapat langsung menyimpan dan melihat data yang tersimpan.

### 5. Form Transaksi Penagihan

Gambar 6. Form Input Transaksi Penagihan

Dalam menu ini admin dapat melakukan transaksi penagihan pada debitur. Di menu transaksi ini program dapat langsung menyimpan data ke database yang mana dalam setiap transaksi ada keterangan. Selain itu, untuk menginput dalam menu ini admin hanya memilih cari kode debitur dan tombol opsi titik - titik yang sudah tersedia di menu ini sesuai dengan ketentuan dan kemudian admin dapat langsung menyimpan dan melihat data yang tersimpan.

### 6. Laporan Piutang

**Laporan Piutang Dagang**  
CV. Anugrah Jaya Sentosa  
Periode September-18

No	Kode Debitur	Nama Debitur	Alamat	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir	
					D	K		
1	D.001	Agus Maulana	Jl. Imam Bonjol	Rp 3,000,000.00	Rp 1,300,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 2,800,000.00	
2	D.002	Carina	Jl. Imam Bonjol	Rp 2,100,000.00	Rp 1,350,000.00	Rp 2,000,000.00	Rp 1,450,000.00	
3	D.003	Haris Emawan	Jl. Sisingamangaraja 2	Rp 3,400,000.00	Rp 760,000.00	Rp 2,000,000.00	Rp 2,160,000.00	
4	D.006	Zenna Raira	Jl. Imam Bonjol	Rp 3,400,000.00	Rp 2,100,000.00	Rp 0.00	Rp 5,500,000.00	
5	D.007	Meliya Susanti	Jl. Imam Bonjol, Gg. Jemik.	Rp 980,000.00	Rp 1,700,000.00	Rp 0.00	Rp 2,680,000.00	
<b>TOTAL</b>								Rp 14,590,000.00

Bandar Lampung, 12 September 2018

Mengetahui,  
Kasi Akuntansi

Menyetujui,  
Kabid Minku

NIP. \_\_\_\_\_ NIP. \_\_\_\_\_

Gambar 7. Laporan Piutang Dagang

Laporan piutang adalah laporan yang berisi total jumlah piutang debitur, mulai dari saldo awal, saldo penjualan kredit, saldo penagihan sampai menjadi saldo akhir. Laporan ini akan dicetak sebagai laporan bulanan yang akan diberikan ke pimpinan yang sebelumnya harus di validasi dahulu oleh Kasi dan Kabid.

## 5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Piutang Dagang di CV. Anugrah Jaya Sentosa merupakan perancangan dari sistem yang sedang berjalan. Berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk dapat ditangani dengan sistem yang baru, dari hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dihasilkan program Aplikasi Akuntansi Perhitungan Piutang Dagang yang efektif dan efisien.
2. Laporan Piutang Dagang yang dihasilkan telah sesuai yaitu relevan, akurat dan tepat waktu.
3. Rancang bangun aplikasi akuntansi piutang dagang ini dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses penyusunan laporan.
4. Dengan adanya sistem aplikasi yang baru diharapkan dapat membantu pekerjaan bagian keuangan di CV. Anugrah Jaya Sentosa.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu perlu diadakan pengembangan sistem informasi piutang dagang berbasis web komputer yang dapat mengelola data lebih akurat dan efisien untuk menghasilkan informasi yang berhubungan dengan piutang dagang serta untuk mengoptimalkan prosedur kerja dalam perusahaan.

## Referensi

- [1] Sugianto. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta
- [2] Subhan, Mohamad. 2012. Analisa Perancangan Sistem. Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia.
- [3] Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- [4] Hengky W Pranama, 2012. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Jakarta : Pustaka Sinar.
- [5] Arum Erdalina. 2017. Rancang Bangun Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UD. Mebel Sinar Asih Pesawaran. DCC Bandar Lampung.
- [6] Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Hery. 2013. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: CPAS.
- [8] Martani, Dwi. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.